

Profil Penguasaan Konsep Matematika Dengan Pendekatan Saintifik Ditinjau Dari Kecerdasan Logis Matematis.

Winda Rahayu¹, Darsono², Feny Rita Fiantika³

^{1,2,3}Pendidikan Matematika, Universitas Nusantara PGRI Kediri

E-mail : windarahayu975@gmail.com

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 15 Mei 2017
Direvisi: 1 Juni 2017
Diterbitkan: 31 Juli 2017

Keyword:

Penguasaan konsep
Kecerdasan logis Matematis

ABSTRACT

Penguasaan konsep adalah suatu ide yang abstrak dan dikategorikan kedalam obyek-obyek.. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal penguasaan konsep matematika perlu ditingkatkan. Tujuan penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui profil penguasaan konsep matematika siswa yang memiliki kecerdasan logis tinggi menggunakan pendekatan saintifik, (2) Untuk mengetahui penguasaan konsep matematika siswa yang memiliki kecerdasan logis sedang menggunakan pendekatan saintifik, (3) Untuk mengetahui penguasaan konsep matematika siswa yang memiliki kecerdasan logis rendah menggunakan pendekatan saintifik Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes, lembar observasi dan wawancara. Tes digunakan untuk mengetahui kecerdasan logis matematis. Setelah hasil tes dianalisis maka dilakukan wawancara kepada siswa yang memiliki kategori tinggi, sedang dan rendah. Hasil dari penelitian ini adalah siswa yang memiliki kecerdasan logis matematis tinggi, sedang dan rendah memiliki penguasaan konsep yang berbeda.

Copyright © 2017 SI MaNIs.
All rights reserved.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu upaya untuk mewujudkan proses pembelajaran yang aktif. Dengan pendidikan akan mengembangkan bahkan menambah pengetahuan seseorang. Dengan pendidikan akan meningkatkan kemajuan suatu bangsa. Untuk mewujudkan kemajuan bangsa terutama bangsa Indonesia maka pemerintah berupaya untuk membenahi kualitas pendidikan saat ini. Upaya pemerintah dalam membenahi pendidikan yaitu dengan memperbaiki kurikulum yang ada seperti kurikulum ktsp yang dibenahi menjadi kurikulum 2013. Upaya dalam membenahi pendidikan tidak hanya dilakukan oleh pemerintah saja tetapi dilakukan oleh orang-orang yang peduli dengan pendidikan. Dalam dunia pendidikan banyak orang berpendapat bahwa prestasi siswa dipengaruhi oleh kecerdasan. Terutama dalam mata pelajaran matematika. Prestasi siswa dipengaruhi oleh kecerdasan siswa itu sendiri dan penguasaan konsep matematika siswa. Hal terpenting dari mempelajari matematika yaitu siswa harus menguasai konsep matematika, jika siswa telah menguasai konsep maka siswa dengan mudah akan memahami materi matematika. Menurut Gusniwati, Mira (2015) penguasaan konsep matematika juga dapat diartikan sebagai suatu kemampuan menemukan ide abstrak dalam matematika

untuk mengklasifikasikan objek-objek yang biasanya dinyatakan dalam istilah kemudian dituangkan kedalam contoh dan bukan contoh. Sehingga penguasaan konsep sangat penting untuk siswa.

Tapi pada kenyataannya dalam proses belajar mengajar di sekolah banyak ditemukan siswa yang kurang menguasai konsep matematika. Faktor yang mempengaruhi penguasaan siswa yaitu kecerdasan (intelligensi) dari siswa itu sendiri. Uno dan Kuadrat (2009) mengelompokkan kecerdasan manusia menjadi 10 macam kecerdasan yaitu kecerdasan interpersonal, kecerdasan spasial/visual, kecerdasan musikal, kecerdasan linguistik/verbal, kecerdasan logika/matematika, kecerdasan intra personal, kecerdasan fisik/tubuh, kecerdasan kinestetik, kecerdasan bahasa, kecerdasan naturalis. Dalam pelajaran matematika. Kecerdasan logis matematis lebih menekankan pada berhitung dan kemampuan logika. Dengan kecerdasan logis matematis siswa akan mudah dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Dalam kehidupan sehari-hari hanya sedikit siswa yang dapat menyelesaikan soal matematika dengan kecerdasan logis matematis. Karena siswa jarang mau untuk mengasah kemampuan atau kecerdasan logis matematis terutama pada materi Statistika. Sehingga penguasaan konsep matematika siswa pada pelajaran matematika terutama pada materi peluang sangat rendah.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Profil Penguasaan Konsep Matematika dengan Pendekatan Saintifik Ditinjau dari Kecerdasan Logis Matematis".

Tujuan Penelitian Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah

1. Mengetahui profil penguasaan konsep matematika siswa yang memiliki kecerdasan logis tinggi menggunakan pendekatan saintifik.
2. Mengetahui profil penguasaan konsep matematika siswa yang memiliki kecerdasan logis sedang menggunakan pendekatan saintifik.
3. Mengetahui profil penguasaan konsep matematika siswa yang memiliki kecerdasan logis rendah menggunakan pendekatan saintifik.

Manfaat yang dapat diharapkan pada penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis
Secara teoritis penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai panduan untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kecerdasan logis matematika yang dimiliki siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru
 1. Mengetahui Pendekatan Pembelajaran yang cocok dengan kecerdasan logis matematika.
 2. Mengetahui pentingnya kecerdasan logis matematis pada pembelajaran matematika.
 - b. Bagi Siswa
 1. Dapat mengetahui penguasaan konsep matematika siswa dalam pembelajaran matematika.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif. Menurut penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Hasil penelitian yang berupa data diperoleh dalam bentuk deskriptif.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Arikunto, Suharsimi (dalam Elmikasari:2013) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Mts. Al-Ittihadiyah Pare Kab. Kediri Provinsi Jawa Timur pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017.

5. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi data kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan 3 macam instrumen penelitian yaitu :

a. Instrumen tes

Menurut Prasetya Irawan (2001:3) Tes dapat didefinisikan sebagai suatu pertanyaan atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang trait atau atribut pendidikan atau psikologi yang setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar. Tes yang digunakan adalah tes kecerdasan logis matematis dan tingkat penguasaan siswa. Tes ini berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 soal.

b. Instrumen Observasi

Observasi dalam penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data yang akurat. Orang yang melakukan observasi disebut dengan observer. Observer melakukan pengamatan dengan mengamati kegiatan guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan mengisi lembar observasi guru dan siswa sesuai indikator yang telah ditentukan dengan memberi tanda “√” pada kolom skor yang telah tersedia dengan kriteria

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup Baik

Skor 1 = Kurang Baik

c. Instrumen Wawancara

Wawancara yaitu proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui jawaban dari subyek penelitian dalam menyelesaikan masalah matematika pada soal tes yang telah diberikan ketika guru selesai menerangkan materi. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur.

Menurut Sugiono (2014), wawancara semi terstruktur yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

Sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu pedoman wawancara dilakukan validasi. Validasi dilakukan oleh seorang validator ahli pada bidang pendidikan matematika terkait kesesuaian pertanyaan dengan indikator penguasaan konsep matematika siswa dan kecerdasan logis matematis.

6. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Mts. Al-Ittihadiyah Pare Kab.Kediri.

7. Teknik Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif.

a. Analisis Data Observasi

Data observasi dalam proses pembelajaran dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

b. Analisis Data Wawancara

Hasil wawancara dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui pendapat siswa tentang proses pembelajaran.

c. Analisis Data Tes

Hasil tes siswa setiap siswa diberi skor. Jika jawaban benar diberi skor 1 dan jika jawaban salah di beri skor 0. Data yang diperoleh dianalisis dengan statistik deskriptif untuk mengetahui tentang tingkat kecerdasan logis matematis siswa.

8. HASIL DAN ANALISIS

Berdasarkan hasil penelitian tentang penguasaan konsep matematika maka profil penguasaan konsep matematika siswa yaitu :

1. Profil penguasaan konsep matematika siswa yang memiliki kecerdasan logis matematis tinggi dengan pendekatan saintifik menunjukkan adanya kesesuaian siswa yang memahami konsep matematika dengan hasil tes kecerdasan logis matematis yang diperoleh.
2. Profil penguasaan konsep matematika siswa yang memiliki kecerdasan logis matematis sedang dengan pendekatan saintifik menunjukkan adanya kesesuaian siswa yang memahami konsep matematika dengan hasil tes kecerdasan logis matematis yang diperoleh.
3. Profil penguasaan konsep matematika siswa yang memiliki kecerdasan logis matematis rendah dengan pendekatan saintifik menunjukkan adanya kesesuaian siswa yang memahami konsep matematika dengan hasil tes kecerdasan logis matematis yang diperoleh.

9. KESIMPULAN

Penelitian ini akan memberikan hasil penguasaan konsep matematika siswa dengan pendekatan saintifik ditinjau dari keerdasan logis tinggi sedang dan rendah

10. UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama saya mengucapkan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, kesehatan serta rahmat dan inayahnya sehingga bisa menyelesaikan makalah ini dengan lancar.

Ucapan Terima Kasih ini untuk :

1. Bapak Darsono, M. Kom. selaku pembimbing proposal penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNP Kediri.
2. Ibu Feny Rita Fiantika, M. Pd.. selaku pembimbing proposal penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNP Kediri.

11. REFERENSI

- [1] Uno, Hamzah dan Kuadrat, Masri.2009. "Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran," Jakarta: Jakarta Bumi Aksara.
- [2] Irawan, Prasetya.2001. "Penilaian Hasil Belajar," Jakarta.
- [3] Champbell, Linda, Champbell, Bruce dan Dickinson, Dee.2006. "Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences," Depok: Intuisi press
- [4] Rokhayati, Nuri.2010. "Peningkatan Penguasaan Konsep Matematika Melalui Model Pembelajaran Guided Discovery-Inquiry pada siswa kelas VII SMP N 1 Sleman," Skripsi
- [5] Adeyanto, Rizki.2005. "Eksperimen Model Pembelajaran Kooperatif Missouri Mathematics Project (MMP) dan Think Pair Share (TPS) dengan Pendekatan Saintifik Pada Materi Persamaan Garis Lurus Ditinjau dari Kecerdasan Emosional siswa SMP Negeri Se-Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/2015. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.